

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKJiP)
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Sunan Giri No. - Telp 0322 - 311919

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 telah dapat kami susun dan kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa tujuan dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai bahan Evaluasi serta untuk memenuhi penyediaan laporan sistem pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang lengkap dan terukur melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian Laporan ini kami sampaikan mudah-mudahan dapat digunakan sebagai dukungan dalam evaluasi keberhasilan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2022

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

SITI RUBIKAH, S.E, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19700607 199803 2 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021. Rencana Strategis tersebut disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Informasi yang disajikan dalam LKjIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan kesehatan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2021 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun 2021.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2021 didapat kondisi sebagai berikut :

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 0,21% (2.368.627 orang) terealisasi sebesar -30,57% (1.641.160 orang). Dengan capaian kinerja -14,514% demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 12,02% (205 orang) terealisasi sebesar -84,70% (28 orang). Dengan capaian kinerja -705% demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 921.855.000,- hanya dapat terealisasi sebesar Rp. 691.392.000 dengan tingkat capaian 75%. Dengan demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 72,63 % dapat terealisasi sebesar 72,63 % dengan tingkat capaian 100,00%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

- Untuk indikator kinerja sasaran % **Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 42,86 % dapat terealisasi sebesar 42,86 % dengan tingkat capaian 100,00%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2022

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

SITI RUBIKAH, S E, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19700607 199803 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan *akuntabilitas*. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan *keberhasilan/kegagalan* pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas *keberhasilan/kegagalan* pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dengan telah dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baru melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana tidak hanya kegiatan yang ditetapkan indikatornya, namun sasaran juga harus ditetapkan indikatornya.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau kurang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2021 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

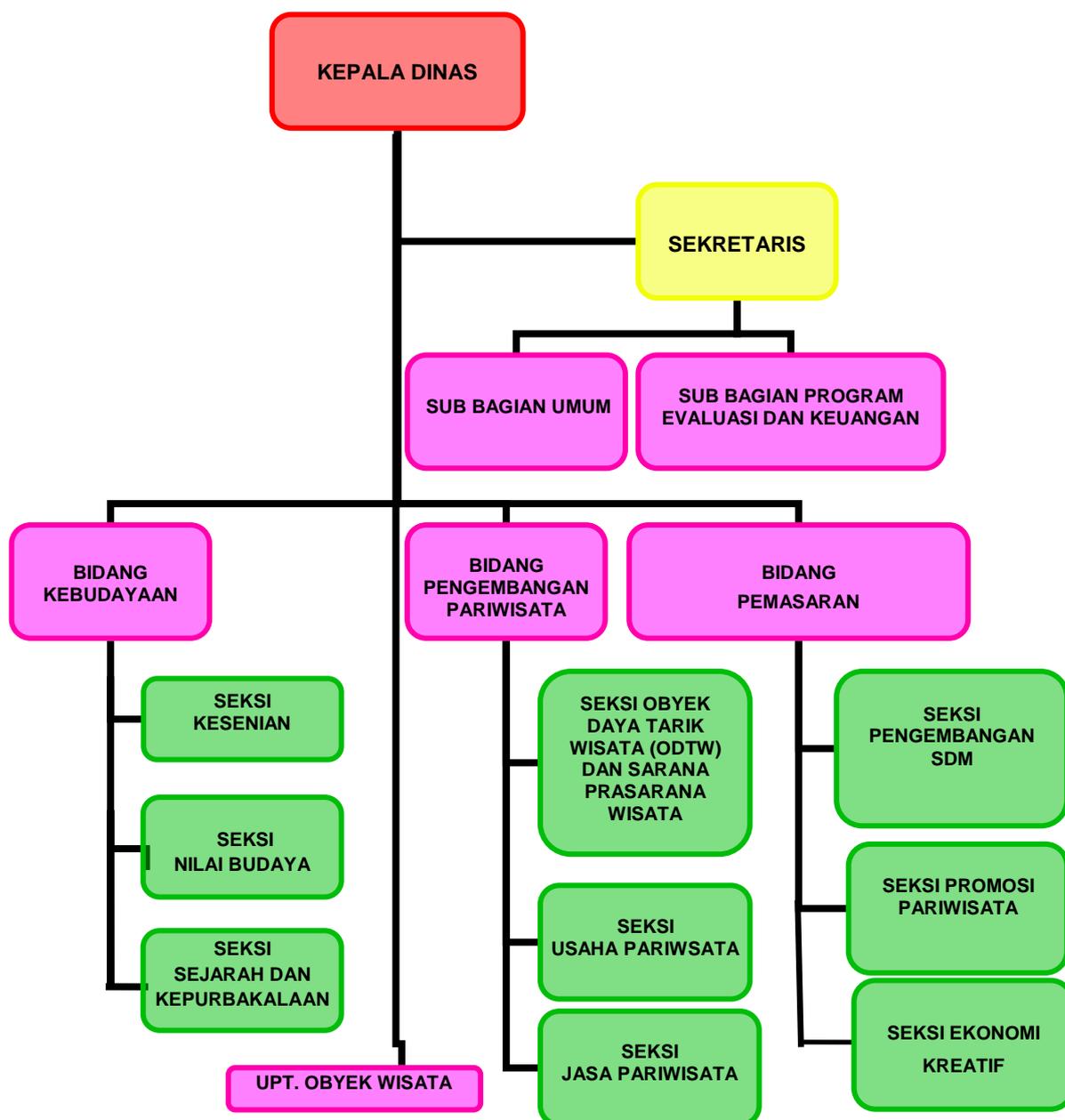
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 69 Tahun 2020 tanggal : 23 Desember 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi :

- 1) Sekretariat, yang terdiri atas : Sub Bagian Evaluasi Program dan Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas : Seksi Kesenian, Seksi Nilai Budaya, dan Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan.
- 3) Bidang Pengembangan Pariwisata, yang terdiri atas : Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata; Seksi Jasa Pariwisata; dan Seksi Usaha Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran, yang terdiri atas: Seksi Pengembangan SDM, Seksi Promosi Pariwisata, dan Seksi Ekonomi Kreatif.
- 5) UPT. Destinasi Wisata Terpadu (Waduk Gondang dan Sunan Drajat)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN



1. Personil

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan didukung oleh 43 (Empat Puluh Tiga) personil, sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 1
Data Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Gol Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1	Kepala Dinas	1	Pembina Tk.I (IV/b)	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina Utama Muda (IV/b)	1	S.2	1	
3	Kepala Sub Bagian	2	Penata Tingkat I (III/d)	2	S.1	2	
4	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
			Penata Tingkat I (III/d)	1	S.1	1	
5	Kepala Seksi	10	Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
			Penata Tingkat I (III/d)	2	S.2	2	
			Penata (III/c)	6	S.1	6	
6	Staf	22	Penata Muda Tk. I (III/b)	3	S.2	3	
			Penata (III/c)	1	S.1	1	
			Penata Muda (III/a)	5	S.1	5	
			Pengatur Muda Tk. I (II/d)	8	D3	8	
			Penata Tingkat I (III/d)	1	D3	1	
			Pengatur Muda Tk. I (II/b)	3	SMP	3	
			Juru Tingkat I (I/d)	1	SD	1	
		39	JUMLAH	39		39	

Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas pembantuan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian bidang kesenian, kebudayaan pariwisata, serta pengembangan produk;
- d. Pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Unsur staf terdapat pada sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program, Evaluasi dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan dan mempunyai fungsi :
 - a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kebijakan teknis
 - b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
 - c. Pengelolaan administrasi keuangan
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya
4. Unsur Pelaksana terdiri dari :

a. Bidang Kebudayaan

1. Kedudukan :

Bidang Kebudayaan adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi, yaitu :

- Seksi Kesenian
- Seksi Nilai Budaya
- Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

2. Tugas :

- 1) Menyusun pedoman kebijakan teknis kebudayaan dalam dan luar sekolah ;
- 2) Melaksanakan pembinaan, penggalian, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan;
- 3) Melaksanakan pengkajian, pendokumentasian kebudayaan ;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan industri budaya ;
- 5) Meningkatkan apresiasi kebudayaan ;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Pengembangan Pariwisata

1. Kedudukan :

Bidang Pariwisata adalah unsur dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata
- Seksi Usaha Pariwisata
- Seksi Jasa Pariwisata

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pembangunan pariwisata ;
- 2) Pembinaan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta sarana prasarana wisata ;
- 3) Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran serta hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata;
- 4) Penyelenggaraan pembinaan usaha pariwisata ;
- 5) Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pemasaran

1. Kedudukan :

Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Pemasaran dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Seksi Promosi Pariwisata
- Seksi Ekonomi Kreatif

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pengembangan produk dan sumber daya bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 2) Menyiapkan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan ketenagakerjaan serta pelatihan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 3) Melaksanakan pembinaan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;

- 4) Melaksanakan pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 5) Menyiapkan duta wisata daerah dalam rangka tukar menukar wisata nusantara ;
- 6) Melaksanakan penggalangan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 7) Mengkoordinasikan pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Lamongan

No	Nama	Jumlah (Unit)
1	Station Wagon	5
2	Sepeda motor	11
3	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	2
4	Mesin Ketik Manual standart	2
5	Rak Besi/Metal	3
6	Filling Besi/Metal	1
7	Filling Kayu	1
8	Alat Penghancur Kertas	1
9	Papan Nama Instansi	26
10	Panel Pameran	1
11	Lain-lain (Alat Kantor Lainnya)	1
12	Lain-lain (Proyektor)	2
13	Lain-lain (Digital signage box)	1
14	Lain-lain (Tiang Baliho)	6
15	Lain-lain (Peredam Suara pengadaan tahun 2018)	1
16	Papan Baliho	17
17	Meja Rapat	5
18	Meja Resepsionis	1
19	Kursi Tamu	3

20	Sofa	2
21	Lain-lain (filling Besi)	1
22	Mesin Potong rumput	3
23	AC Unit	9
24	AC Split	11
25	AC Tower	4
26	Televisi	2
27	Lain-lain (Ayunan Biasa)	1
28	Lain-lain (Ayunan Jungkit)	1
29	Tandon Air	1
30	Teralis Jendela	1
31	Wallpaper Ruangan	2
32	P.C Unit	26
33	Lap Top	1
34	Note Book	10
35	Lain-lain (Lain-lain)	19
36	Monitor	1
37	Printer	23
38	Scanner	2
39	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2
40	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7
41	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	12
42	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	40
43	Meja Rapat Pejabat Eselon II	1
44	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	3
45	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5
46	Lemari Buku untuk Pejabat eselon II	2
47	Lemari Buku untuk Pejabat eselon III	4
48	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	5
49	Lain-lain (Almari Kepala Bidang)	4
50	Lemari Arsip	4
51	Kursi Staff	35
52	Camera + Attachmen	2
53	Profesional Sound System	3
54	Camera Electronic	2
55	Pesawat Telephone	2
56	Lain-lain (CCTV)	1
57	Band Kas	1
58	Kardek Besi/Metal	1
59	Lain-lain (Ayunan Santai Beratap)	1

60	Lain-lain (Alat Permainan)	1
61	Lain-lain (Ayunan Bulat Beratap)	1
62	Lain-lain (Ayunan Hadap Tunggal)	1
63	Lain-lain (Ayunan Sepeda Maju Mundur)	1
64	Kardek Kayu	1
65	Lain-lain (Prosotan OW. Waduk Gondang)	1

Sumber: Kartu Inventaris Barang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2019

3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Tahun 2021, dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
 - 1. Personil
 - 2. Sarana dan Prasarana
 - 3. Pembiayaan
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
 - 3. Program dan Kegiatan
- B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021
- C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
 - 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021
 - 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan tahun - tahun sebelumnya
- B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021
 - 1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.
 - 2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)
 - 3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2021

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran – lampiran :

- 1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2019 - 2021
- 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2021
- 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- 4. Lampiran penghargaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. *Visi dan Misi*

Visi RPJMD berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun. Selain itu, secara politis Visi dapat dimaknai sebagai cita-cita atau harapan kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam membangun sebuah daerah. Idealnya visi dapat menjelaskan arah atau suatu kondisi yang diharapkan dan yang ingin dicapai pada masa depan berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 disusun berdasarkan keselarasan dan harmonisasi dengan arah kebijakan RPJMN tahun 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024, RPJPD periode ke 4 tahun 2005-2025 dan RTRW Tahun 2020-2039 serta mempertimbangkan dinamika pembangunan di Kabupaten Lamongan maka Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 yakni

"Terwujudnya Kejayaan Lamongan Yang Berkeadilan"

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut.

Misi 1

MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH MELALUI OPTIMALISASI POTENSI UNGGULAN DAERAH, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus dari Misi pertama yakni terwujudnya pertumbuhan yang inklusif. Ekonomi inklusif adalah pertumbuhan yang bisa memberikan dampak positif pada pembangunan dan bisa diakses serta dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Representasi ketercapaian atau keberhasilan dari misi ini yakni meningkatnya jumlah investasi, meningkatnya produktifitas sektor unggulan dan pengeluaran wisatawan meningkat. Selain itu, Kemiskinan menurun, kesenjangan mengecil, dan pengangguran berkurang, serta ketahanan ekonomi keluarga dan perempuan terjamin. Selain itu kesejahteraan petani dan penanganan bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial mengalami peningkatan.

Misi 2

MEWUJUDKAN SDM UNGGUL, BERDAYA SAING DAN BERAHKLAK YANG RESPONSIF TERHADAP PERUBAHAN ZAMAN, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ke dua Kabupaten Lamongan terfokus pada upaya pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Representasi tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni semakin meningkatnya pembangunan manusia yang didukung oleh kualitas pelayanan dan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat, kualitas pelayanan dan kemudahan aksesibilitas kesehatan bagi masyarakat, dan semakin meningkatnya kualitas kepemudaan dan prestasi Olahraga

Misi 3

MEWUJUDKAN INFRASTRUKTUR HANDAL DAN BERKEADILAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi tiga yakni Peningkatan Kepuasan Masyarakat Pada Layanan Infrastruktur. Dalam rangka mewujudkan kepuasan atas kinerja infrastruktur, pemerintah akan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan konektivitas infrastruktur yang merata, pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian terhadap resiko bencana

Misi 4

MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT YANG SEJAHTERA, RELIGIUS-BERBUDAYA, AKTIF DALAM PEMBANGUNAN, SERTA LINGKUNGAN YANG AMAN DAN TENTRAM, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi ke empat yaitu Peningkatan Kesalehan Sosial dan Pelestarian nilai-nilai Kebudayaan bagi Masyarakat. Reppresentasi ketercapaiannya yakni meningkatnya pemahaman masyarakat tentang sikap toleran, solidaritas social dan stabilitas ketentraman dan ketertiban lingkungan serta menjaga nilai-nilai budaya lokal.

Misi 5

MENGHADIRKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG DINAMIS, SERTA MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK YANG BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI REFORMASI BIROKRASI, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus misi ke lima adalah peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan melalui pelayanan publik dan manajemen pemerintahan yang berkualitas. Representasi tercapainya Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan adalah Terciptanya Reformasi Birokrasi yang didukung oleh peningkatan inovasi layanan berbasis digital, profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan, dan desa mandiri

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 1 (satu) dan Sasaran 4 (empat) dan Misi ke 4 (empat) dan Sasaran 4 (empat) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi selama kurun waktu satu sampai 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merumuskan sejumlah tujuan strategik yang akan dicapai. Hal ini merupakan penjabaran lebih operasional, proses pencapaian visi dan pelaksanaan misi organisasi yang telah disepakati. Dengan diformulasikannya tujuan seperti ini, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dapat menentukan secara tepat strategi yang akan dilaksanakan organisasi, dan menentukan berbagai indikator keberhasilannya. Sehingga kinerja organisasi semakin terukur dan akuntabel, utamanya untuk menentukan keberhasilan pencapaian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Adapun **Tujuan** tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya Belanja Wisatawan
- 2) Meningkatnya Masyarakat Berbudaya

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. **Sasaran** tersebut yaitu:

- 1) Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
- 2) Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. **Indikator sasaran** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat berikut :

- 1) % peningkatan kunjungan wisatawan
- 2) % Peningkatan Retribusi Pariwisata
- 3) % Seni, Budaya Lokal, dan Benda/Situs Cagar Budaya yang dilestarikan

3. Program dan Kegiatan

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 2) **Program Program Pengembangan Kebudayaan**
 - a) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - b) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 3) **Program Pengembangan Kesenian Tradisional**
 - a) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 4) **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**
 - a) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

- 5) **Program Pengelolaan Permuseuman**
 - a) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (DAK)

- 6) **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**
 - a) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - b) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - c) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

- 7) **Program Pemasaran Pariwisata**
 - a) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Tingkat Dasar

- 8) **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**
 - a) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017 - 2021.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan masing-masing dikembangkan kedalam Kebijakan, Program, dan Kegiatan, yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (**RS**) dan Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021. Komponen rencana kinerja tahunan tahun 2021 yang disusun berdasarkan RENSTRA secara rinci memuat tentang tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**) Tahun 2021 terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja / Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji

untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2021 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2021 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2016 - 2021.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (**LKJIP**). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan per tahun kegiatan.

Penyusunan LKJIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (**PK**).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah. Indikator kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mencapai

tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra Disbudpar 2017 – 2021 yang dalam hal ini yaitu masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

c. Urusan Pariwisata:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 2.368.627 orang hanya terealisasi sebesar 1.641.160 orang. Dengan demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 205 orang hanya terealisasi sebesar 28 orang. Dengan demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 921.855.000,- hanya dapat terealisasi sebesar Rp. 691.392.000 dengan tingkat capaian 75%. Dengan demikian hasil yang dicapai tidak memenuhi target.

d. Urusan Kebudayaan:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 72,63 % dapat terealisasi sebesar 72,63 % dengan tingkat capaian 100,00%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 42,86 % dapat terealisasi sebesar 42,86 % dengan tingkat capaian 100,00%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4
TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PROGRAM	SATUAN	2021		
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1)	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISNUS th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	%	0,21% (2.368.627)	-30,57 (1.641.160)	-14,541 %
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISMAN th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}} \times 100\%$			%	12,02% (205)	-84,70% (28)
		Jumlah retribusi wisata daerah	Jml retribusi th skrg	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	921.855.000	69.392.000	75 %
2)	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jml. benda/situs cagar budaya yg dilestarikan}}{\text{Jumlah benda/situs cagar budaya}} \times 100\%$	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	%	72,63 % (69/95)	72,63 % (69/95)	100,00 %
		% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	$\frac{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi th skrg} - \text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}}{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Nilai seni Budaya	%	42,86 % (50-35/35)	42,86 % (50-35/35)	100,00 %

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan tahun - tahun sebelumnya.

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja, yang ditetapkan untuk masing-masing sasaran.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.1
PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 – 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015		2016		2017		2018		2019		2020	
			REALISAI	CAPAIAN	REALISAI	CAPAIAN	REALISAI	CAPAIAN	REALISAI	CAPAIAN	REALISAI	CAPAIAN	REALISAI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	10	11	10	11	12	13	14	15
	RPJMD 2010 - 2015													
1.	Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6 kali	150%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	8 buah	800%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	57,89%	101,85 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kelompok seni dan budaya yang menerima pembinaan	60,11%	107,63 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	Kunjungan wisata	2.360.910	115,79 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RENSTRA 2016 - 2021													
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	2.360.928 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-	172	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meningkatnya	% peningkatan retribusi OW. Makam Sunan	-	-	1,26 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7	10	11	10	11	12	13	14	15
	retribusi daerah	Drajad												
		% peningkatan retribusi OW. Waduk Gondang	-	-	1,92 %	1,92%	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Meningkatnya apresiasi seni dan budaya	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	(56 / 95) 58,95%	(57 / 95) 60 %	-	-	-	-	-	-	-	-
		% peningkatan penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	-	(7 – 6 / 6) 16,67 %	(7 – 6 / 6) 16,67 %	-	-	-	-	-	-	-	-
		% Kelompok seni yang berprestasi	-	-	(35 / 188) 18,61%	(35 / 188) 18,61 %	-	-						
	RENSTRA 2016 – 2021 (REVIU)													
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	-	-	0,04%	0,09%	0,08%	11,18%	0,13%	17,16%	-75,41%	-33,51%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-			1,09%	54,10%	3,83%	23,50%	6,56%	42,62%	-56,47%	-811,76%
		Jumlah retribusi wisata daerah	-	-	-	-	884. 760. 000	887. 160. 000	903. 660. 000	903. 719. 000	929. 320. 000	929. 366. 000	488. 170. 500	100%
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	-	-	61,05%	62,11%	63,16%	64,12%	66,16%	66,16%	69,47%	69,47%
	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	-	-	-	-	5,71%	8,57%	14,29%	17,14%	22,86%	22,86%	28,57%	28,57%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan selama Tahun 2021. Capaian kinerja Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Disparbud sebagai berikut

a. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah, dengan indikator:

- *% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)*

Target dari indikator tersebut untuk tidak tercapai dikarenakan pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat adanya pandemi COVID-19, kebijakan PPKM dan penutupan lokasi obyek wisata, terdapat penurunan jumlah wisatawan nusantara yang cukup signifikan. Total kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2021 sebesar 1.641.150 orang lebih besar apabila dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah wisatawan nusantara 1.028.844 orang.

- *% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)*

Target dari indikator tersebut untuk tidak tercapai dikarenakan pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat adanya pandemi COVID-19, kebijakan PPKM dan penutupan lokasi obyek wisata, terdapat penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang sangat signifikan. Total kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2021 hanya 28 orang berkurang dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah wisatawan mancanegara 45orang.

- *Jumlah retribusi wisata daerah*

Target dari indikator tersebut tidak tercapai. Hal ini berdampak dari penutupan Obyek Wisata sehingga jumlah kunjungan berkurang pada Wisata Waduk Gondang dan Wisata Makam Sunan Drajad yang secara otomatis juga berpengaruh terhadap retribusi wisata.

2. Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan, dengan indikator :

- ***% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan***

Dengan persentase capaian 100,00% terwujudnya benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan didukung oleh kegiatan tahun 2021 Ekskavasi Candi Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

3. Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi, dengan indikator :

- ***% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi***

Dengan dengan persentase capaian realisasi 100,00% melalui kegiatan-kegiatan seni yang melibatkan para kelompok seni tersebut, seperti halnya pengiriman duta seni yang diselenggarakan oleh daerah maupun provinsi.

2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)

1) Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 6.603.289.646,-. Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.272.494.375,- dengan prosentase sebesar 94,99%. Dengan besarnya anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja RENSTRA 2017 - 2021 secara keseluruhan telah berhasil dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Tabel Efisiensi Penggunaan Dana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase Penyerapan Anggaran
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	- Program Pemasaran Pariwisata	0,21% (2.368.627)	-30,57% (1.641.160)	Rp 110.000.000	Rp. 107.221.100	97,47 %
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)		12,02% (205)	-84,70% (28)			
		Jumlah retribusi wisata daerah	- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 921. 855. 000	Rp. 691. 392. 000	Rp. 80.000.000	Rp. 44.900.000	56,13 %
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	- Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	72,63% (69/95)	72,63% (69/95)	Rp. 50.000.000	Rp. 46.800.000	93,60 %
3.	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	- Program Pengembangan Kebudayaan	42,86% (50)	42,86% (50)	Rp. 280.000.000	Rp. 278.168.100	99,70 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran / pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian beberapa target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

2) Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam beberapa pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Saat pandemic Covid19 perlengkapan zoom meeting juga sangat dibutuhkan. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

2.1) Tempat

Yakni ruang aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan seminar, rapat teknis dengan peserta terbatas sesuai protokol kesehatan, baik di bidang Pariwisata maupun Kebudayaan.

2.2) Alat-Alat Kesenian

Berupa seperangkat alat musik tradisional Gamelan, yang kerap digunakan pada pelaksanaan program dan kegiatan bidang kebudayaan.

2.3) Alat-Alat Studio

Berupa proyektor, kamera, handycam, sound system kecil yang dipakai di setiap acara rapat teknis, pembinaan, pelatihan.

2.4) Inventaris lain-lain (meja & kursi rapat, keyboard, dll.)

Dengan pemanfaatan/pengguna sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 66 orang terdiri dari PNS dan Non PNS termasuk di dalamnya personil UPT. Obyek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun lalu. Peningkatan tersebut sudah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada RPJMD 2017 – 2021 dan Renstra Disbudpar 2017 – 2021. Hal ini didukung oleh program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Program Pengembangan Kebudayaan

1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,- yang dialokasikan untuk melaksanakan :

a. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek*

Pemajuan Kebudayaan, yaitu:

- Belanja Pakaian Dinas Lapangan Baju Adat Forkopimda 16 Stel dan Baju VIP 2 Stel Pada 19 Mei 2021.
- Belanja Pakaian Adat Daerah Kostum Tari Set Lengkap Pada 08 November 2021.

- Tari Boran Dalam Rangka Lounching Mall Pelayanan Publik Pada Tanggal 10 Februari 2021 bertempat di Mall Pelayanan Publik.
- Tari Parengan Dalam Rangka Musrenbang Kabupaten Lamongan Tahun 2021 Pada Acara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintahan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 30 Maret 2021 bertempat di Ruang Gajah Mada Pemkab Lamongan.
- Tari Boran Dalam Acara Ngabuburut Bersama Cyber Developer Di Plasa Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 17 April 2021.
- Tari Kiprah Balun Dalam Acara Pelantikan Pengurus PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Tahun 2021 Di Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan Pada Tanggal 07 Juni 2021.
- Tari Kiprah Balun Dalam Acara Lomba Tari Se-Jawa Timur Tahun 2021 Di Icon Mall Gresik Pada Tanggal 19 Juni 2021.
- Tari Pembukaan Ngamen Virtual Dalam Acara Ngamen Online Kemerdekaan Seniman Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 05 September 2021 bertempat di Gedung Sabadiaksa Pemkab Lamongan.
- Tari Pembukaan Dalam Rangka Hari Pariwisata Nasional Tahun 2021 Di Wisata Bahari Lamongan Pada Tanggal 27 September 2021.

Adapun realisasi Anggaran sebesar Rp 149.168.100,- atau 99,45%.

2). *Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 130.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya*, yaitu:

- ✓ *Mendak Sanggring*, dilaksanakan pada tanggal 12 Januari di desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.
- ✓ Cetak buku Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Lamongan pada tanggal 24 Februari 2021.
- ✓ Simulasi Pengantin *Bekasri* Lamongan, dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya* sebesar Rp 100.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 100.000.000, - atau 100%.

b. *Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Tradisional*, yaitu:

- ✓ Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yaitu Pementasan seni ludruk SENDAKALA dalam rangka pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL) dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 di Halaman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Tradisional* Sebesar Rp 30.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 30.000.000, - atau 100%

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 130.000.000,- atau 100,00 %.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1). *Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 125.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*, yaitu:

- Pembuatan Buku Profil Tari Khas Lamongan Pada Tanggal 26 Maret 2021.
- Duta Seni Budaya Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, dengan rincian Sebagai Berikut
 - Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan yang berisi Nasi, Empal Goreng, Urap, Rempeyek dan Buah pada Tanggal 11 Juni 2021.
 - Belanja Pakaian Dinas Lapangan berupa Kaos Kontingen Duta Seni TMII Jakarta tahun 2021 warna kuning kunyit kombinasi Abu-abu, lengan pendek dan berkerah pada Tanggal 02 Juni 2021.

- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Pameran Seni/UMKM di TMII Jakarta Tahun 2021. Pameran Seni/UMKM di TMII Jakarta Tahun 2021 memamerkan Kerajinan Tas, Tikar, Sepatu Rajut, Kue Kering Khas Lamongan, Macam-Macam Kopi, Masker, *Strapmask* Dan *Connector*, Aneka Batik, Kaos Boran, Jersey Persela pada Tanggal 13 Juni 2021.
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Tim Seni Pertunjukan di TMII Jakarta Tahun 2021 pada Tanggal 13 Juni 2021 yang mempertunjukkan Karawitan Campursari, Tari Selamat Datang (Kolaborasi Mayang Madu dan Udhikan) dengan Sendra Tari Prahara Kali Lamong.
- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang dengan deskripsi kendaraan, yaitu Bus Roda 6 berkapasitas 50-58 orang Kursi dengan AC dan Audio Player (MP3, CD Audio, VCD, DVD dan Karaoke) pada Tanggal 11-14 Juni2021

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 125.000.000,- , atau 100,00 %.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1). Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya*, yaitu:

✓ Ekskavasi Candi Pataan (Tgl 22 s/d 27 November 2021)

Di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 46.800.000,- , atau 93,68 %.

Program Pengelolaan Permuseuman

1). Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 600.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum*, yaitu:

✓ Kajian Koleksi Museum di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (12 s/d 19 April 2021).

✓ Konservasi Koleksi Museum di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (26 April s/d 2 Mei 2021).

✓ Belajar Bersama di Museum yang dilaksanakan di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (12, 15, 16, 17 November 2021).

✓ Diskusi Museum yang dilaksanakan di Dusun Cane Desa Candi Sari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan (27 Oktober 2021).

✓ Pemeliharaan Taman di Museum Sunan Drajd (BAST tanggal 2 Agustus 2021).

- ✓ Lomba Video Kreatif #AyoDolenNangSunanDrajad yang dilaksanakan secara online dan proses penjurian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan pada Tanggal 26 November 2021
 - ✓ Lomba Desain Batik Singomengkok yang dilaksanakan secara online dan proses penjurian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan pada Tanggal 3 November 2021
- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 591.507.410,- , atau 98,58 %.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. *Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota*, dengan *Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota*. Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%
- b. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 60.000.000,- yang dipergunakan untuk:
 1. *Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota*, yaitu:
 - ✓ Pengadaan Pakan Satwa untuk Satwa yang berada di Wisata Waduk Gondang Berupa 12 Paket Pakan Satwa, yang masing-masing paket berisi 20 Kg Ayam, 29 kg Dedek, 30 kg Jagung, 25 kg jambu, 20 kg ketela, 25 kg pisang, 30 kg sayur diberikan

tiap bulannya 1 paket pada bulan Januari hingga Desember 2021.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sebesar Rp 50.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 24.900.000, - atau 41,50%.

2. *Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota*, Yaitu:

✓ Mengikuti *East Java Tourism* di Hotel Grand Mercure Malang
Pada Tanggal 10 Desember 2022

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sebesar Rp 10.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 0, - atau 00,00%.

c. *Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dipergunakan untuk:

1. *Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata*, Yaitu:

✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Brondong (5 Januari 2021)

✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Pucuk (8 Januari 2021)

✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Solokuro (13 Januari 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Karanggeneng (19 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (21 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (26 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Laren (29 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Maduran (2 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kembangbahu (5 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Mantup (9 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Ngimbang (11 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (16 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kalitengah (19 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (23 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kedungpring (25 Februari 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (3 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Solokuro (5 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kalitengah (9 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (10 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sambeng (12 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Karanggeneng (18 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (23 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sukodadi (25 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Ngimbang (31 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sukodadi (5 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (8 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kedungpring (12 April 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Maduran (15 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kembangbahu (19 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (22 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Laren (27 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Pucuk (30 April 2021)

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100%

Program Pemasaran Pariwisata, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. *Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 110.000.000,- yang dipergunakan untuk:
 1. *Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri*, yaitu:
 - ✓ Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur direncanakan pelaksanaannya sebagai berikut:

- Rapat dan Technical Meeting persiapan Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur, sekaligus pendaftaran peserta dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Juni 2021

Tempat : Graha Wisata Disbudpar Provinsi Jawa Timur

Pukul : 08.00 s/d Selesai

- Karantina I dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Juli 2021

Tempat : Student Center Jl. Kampus Unesa No. 1 Surabaya

Pukul : Tentatif s/d Selesai

- Karantina II dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 Oktober 2021

Tempat : Graha Wisata Disbudpar Provinsi Jawa Timur

Pukul : 08.00 s/d Selesai

- Grand Final dilaksanakan pada :

Tanggal : 26 Oktober 2021

Tempat : Shangrila Hotel Surabaya

Pukul : 19.00 s/d Selesai

- Pelepasan Duta Wisata Raka–Raki Jawa Timur Tahun 2021 dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Oktober 2021

Pukul : 08.00 s/d selesai

Tempat : Shangrila Hotel Surabaya

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 107.221.100,- atau 97,47%

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

b. *Pelaksanaan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 85.000.000,- yang dipergunakan untuk:

1. *Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*, Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%

2. *Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata*, Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%

3. *Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)*, Yaitu:

✓ Pembinaan Desa Wisata Tahun 2021 di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan sejumlah 55 (Lima Puluh Lima) peserta, meliputi : PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di sekitar Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada 17 Juni 2021, dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Sambutan Pengarahan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Penyampaian Materi oleh Narasumber;

- Tanya Jawab oleh Peserta Pembinaan;
- Penutupan.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) Sebesar Rp 35.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 32.176.400, - atau 91,94%.

4. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya

Manusia Ekonomi Kreatif, Yaitu:

- ✓ Pembinaan Desa Wisata Tahun 2021 di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sejumlah 40 (empat puluh) peserta, meliputi : PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di sekitar Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada 10 Juni 2021, dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Sambutan Pengarahan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Penyampaian Materi Oleh Narasumber;
- Tanya Jawab oleh Peserta Pembinaan;
- Penutupan.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Sebesar Rp 50.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 42.125.050, - atau 84,25%.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp.74.304.450,- atau 87,42%

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2021

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 6.603.289.646,- Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 6.272.494.375,- dengan prosentase sebesar 94,99 %. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. *Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 30.000.000,- realisasi sebesar Rp. 25.701.100,- atau 85,67%

b. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.087.369.646,- realisasi sebesar Rp. 3.951.552.760,- atau 96,68%

c. *Administrasi Umum Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 139.794.000,- realisasi sebesar Rp. 122.784.300,- atau 87,83%

d. *Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 655.226.000,- realisasi sebesar Rp. 597.311.546,- atau 91,16%

e. *Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 62.500.000,- realisasi sebesar Rp. 47.600.700,- atau 76,16%

2. Program Pengembangan Kebudayaan

1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,- yang dialokasikan untuk melaksanakan :

b. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, yaitu:*

- Belanja Pakaian Dinas Lapangan Baju Adat Forkopimda 16 Stel dan Baju VIP 2 Stel Pada 19 Mei 2021.
- Belanja Pakaian Adat Daerah Kostum Tari Set Lengkap Pada 08 November 2021.
- Tari Boran Dalam Rangka Lanching Mall Pelayanan Publik Pada Tanggal 10 Februari 2021 bertempat di Mall Pelayanan Publik.
- Tari Parengan Dalam Rangka Musrenbang Kabupaten Lamongan Tahun 2021 Pada Acara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintahan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 30 Maret 2021 bertempat di Ruang Gajah Mada Pemkab Lamongan.
- Tari Boran Dalam Acara Ngabuburut Bersama Cyber Developer Di Plasa Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 17 April 2021.
- Tari Kiprah Balun Dalam Acara Pelantikan Pengurus PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Tahun 2021 Di Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan Pada Tanggal 07 Juni 2021.
- Tari Kiprah Balun Dalam Acara Lomba Tari Se-Jawa Timur Tahun 2021 Di Icon Mall Gresik Pada Tanggal 19 Juni 2021.

- Tari Pembukaan Ngamen Virtual Dalam Acara Ngamen Online Kemerdekaan Seniman Lamongan Tahun 2021 Pada Tanggal 05 September 2021 bertempat di Gedung Sabadiaksa Pemkab Lamongan.
- Tari Pembukaan Dalam Rangka Hari Pariwisata Nasional Tahun 2021 Di Wisata Bahari Lamongan Pada Tanggal 27 September 2021.

Adapun realisasi Anggaran sebesar Rp 149.168.100,- atau 99,45%.

2). *Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 130.000.000,- yang dialokasikan untuk :

c. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya*, yaitu:

- ✓ *Mendak Sanggring*, dilaksanakan pada tanggal 12 Januari di desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.
- ✓ Cetak buku Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Lamongan pada tanggal 24 Februari 2021.
- ✓ Simulasi Pengantin *Bekasri* Lamongan, dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya* Sebesar Rp 100.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 100.000.000, - atau 100%.

d. *Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Tradisional, yaitu:*

- ✓ Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yaitu Pementasan seni ludruk SENDAKALA dalam rangka pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL) dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 di Halaman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Alokasi Anggaran *Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Tradisional* Sebesar Rp 30.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 30.000.000, - atau 100%

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 130.000.000,- atau 100,00 %.

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1). *Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 125.000.000,- yang dialokasikan untuk :*

b. *Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, yaitu:*

- Pembuatan Buku Profil Tari Khas Lamongan Pada Tanggal 26 Maret 2021.
- Duta Seni Budaya Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, dengan rincian Sebagai Berikut

- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan yang berisi Nasi, Empal Goreng, Urap, Rempeyek dan Buah pada Tanggal 11 Juni 2021.
- Belanja Pakaian Dinas Lapangan berupa Kaos Kontingen Duta Seni TMII Jakarta tahun 2021 warna kuning kunyit kombinasi Abu-abu, lengan pendek dan berkerah pada Tanggal 02 Juni 2021.
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Pameran Seni/UMKM di TMII Jakarta Tahun 2021. Pameran Seni/UMKM di TMII Jakarta Tahun 2021 memamerkan Kerajinan Tas, Tikar, Sepatu Rajut, Kue Kering Khas Lamongan, Macam-Macam Kopi, Masker, *Strapmask* Dan *Connector*, Aneka Batik, Kaos Boran, Jersey Persela pada Tanggal 13 Juni 2021.
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Tim Seni Pertunjukan di TMII Jakarta Tahun 2021 pada Tanggal 13 Juni 2021 yang mempertunjukan Karawitan Campursari, Tari Selamat Datang (Kolaborasi Mayang Madu dan Udhikan) dengan Sendra Tari Prahara Kali Lamong.
- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang dengan deskripsi kendaraan, yaitu Bus Roda 6 berkapasitas 50-58 orang Kursi dengan AC dan Audio Player (MP3, CD Audio, VCD, DVD dan Karaoke) pada Tanggal 11-14 Juni2021

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 125.000.000,- , atau 100,00 %.

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1). Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- yang dialokasikan untuk :

b. *Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya*, yaitu:

✓ Ekskavasi Candi Pataan (Tgl 22 s/d 27 November 2021)

Di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 46.800.000,- , atau 93,68 %.

5. Program Pengelolaan Permuseuman

1). Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 600.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum*, yaitu:

✓ Kajian Koleksi Museum di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (12 s/d 19 April 2021).

✓ Konservasi Koleksi Museum di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (26 April s/d 2 Mei 2021).

✓ Belajar Bersama di Museum yang dilaksanakan di Museum Sunan Drajad Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (12, 15, 16, 17 November 2021).

✓ Diskusi Museum yang dilaksanakan di Dusun Cane Desa Candi Sari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan (27 Oktober 2021).

✓ Pemeliharaan Taman di Museum Sunan Drajd (BAST tanggal 2 Agustus 2021).

- ✓ Lomba Video Kreatif #AyoDolenNangSunanDrajad yang dilaksanakan secara online dan proses penjurian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan pada Tanggal 26 November 2021
 - ✓ Lomba Desain Batik Singomengkok yang dilaksanakan secara online dan proses penjurian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan pada Tanggal 3 November 2021
- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 591.507.410,- , atau 98,58 %.

6. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- d. *Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.* Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%
- e. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota,* dengan alokasi dana sebesar Rp. 60.000.000,- yang dipergunakan untuk:
 - 1. *Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota,* yaitu:
 - ✓ Pengadaan Pakan Satwa untuk Satwa yang berada di Wisata Waduk Gondang Berupa 12 Paket Pakan Satwa, yang masing-masing paket berisi 20 Kg Ayam, 29 kg Dedek, 30 kg Jagung, 25 kg jambu, 20 kg ketela, 25 kg pisang, 30 kg sayur diberikan

tiap bulannya 1 paket pada bulan Januari hingga Desember 2021.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sebesar Rp 50.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 24.900.000, - atau 41,50%.

2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Yaitu:

- ✓ Mengikuti *East Java Tourism* di Hotel Grand Mercure Malang Pada Tanggal 10 Desember 2022

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sebesar Rp 10.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 0, - atau 00,00%.

f. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dipergunakan untuk:

1. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata, Yaitu:

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Brondong (5 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Pucuk (8 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Solokuro (13 Januari 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Karanggeneng (19 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (21 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (26 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Laren (29 Januari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Maduran (2 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kembangbahu (5 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Mantup (9 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Ngimbang (11 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (16 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kalitengah (19 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (23 Februari 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kedungpring (25 Februari 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (3 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Solokuro (5 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kalitengah (9 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sekaran (10 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sambeng (12 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Karanggeneng (18 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (23 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sukodadi (25 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Ngimbang (31 Maret 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sukodadi (5 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Paciran (8 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kedungpring (12 April 2021)

- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Maduran (15 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Kembangbahu (19 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Sugio (22 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Laren (27 April 2021)
- ✓ Monitoring Usaha Pariwisata di Kecamatan Pucuk (30 April 2021)

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100%

7. Program Pemasaran Pariwisata, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. *Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 110.000.000,- yang dipergunakan untuk:*

1. *Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, Yaitu:*

- ✓ Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur direncanakan pelaksanaannya sebagai berikut:

- Rapat dan Technical Meeting persiapan Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur, sekaligus pendaftaran peserta dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Juni 2021

Tempat : Graha Wisata Disbudpar Provinsi Jawa Timur

Pukul : 08.00 s/d Selesai

- Karantina I dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Juli 2021

Tempat : Student Center Jl. Kampus Unesa No. 1 Surabaya

Pukul : Tentatif s/d Selesai

- Karantina II dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 Oktober 2021

Tempat : Graha Wisata Disbudpar Provinsi Jawa Timur

Pukul : 08.00 s/d Selesai

- Grand Final dilaksanakan pada :

Tanggal : 26 Oktober 2021

Tempat : Shangrila Hotel Surabaya

Pukul : 19.00 s/d Selesai

- Pelepasan Duta Wisata Raka–Raki Jawa Timur Tahun 2021 dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Oktober 2021

Pukul : 08.00 s/d selesai

Tempat : Shangrila Hotel Surabaya

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 107.221.100,- atau 97,47%

8. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

b. *Pelaksanaan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 85.000.000,- yang dipergunakan untuk:

1. *Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar*, Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%

2. *Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata*, Alokasi dana sebesar Rp.0,- terealisasi anggaran sebesar Rp.0,- atau 00,00%

3. *Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)*, Yaitu:

✓ Pembinaan Desa Wisata Tahun 2021 di Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan sejumlah 55 (Lima Puluh Lima) peserta, meliputi : PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di sekitar Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada 17 Juni 2021, dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Sambutan Pengarahan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Penyampaian Materi oleh Narasumber;

- Tanya Jawab oleh Peserta Pembinaan;
- Penutupan.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) Sebesar Rp 35.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 32.176.400, - atau 91,94%.

4. *Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif, Yaitu:*

- ✓ Pembinaan Desa Wisata Tahun 2021 di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sejumlah 40 (empat puluh) peserta, meliputi : PKL, Karang Taruna dan Stakeholders di sekitar Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan pada 10 Juni 2021, dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Sambutan Pengarahan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
- Penyampaian Materi Oleh Narasumber;
- Tanya Jawab oleh Peserta Pembinaan;
- Penutupan.

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Sebesar Rp 50.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 42.125.050, - atau 84,25%.

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp.74.304.450,- atau 87,42%

**TABEL TARGET DAN REALISASI
BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Sasaran	Anggaran		%
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Penjangkuran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3) Administrasi Umum Perangkat Daerah 4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.273.289.646	5.003.593.315	94,89 %
2.	Program Pengembangan Kebudayaan 1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	280.000.000	279.168.100	99,70 %
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional 1) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota	125.000.000	125.000.000	100 %
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 1) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	50.000.000	46.800.000	93,60%
5.	Program Pengelolaan Permuseuman 1) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (DAK)	600.000.000	591.507.410	98,58%

6.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	80.000.000	44.900.000	56,31%
	1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	-	-	-
	2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000	24.900.000	41,50%
	3) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000	20.000.000	100%
7.	Program Pemasaran Pariwisata	110.000.000	107.221.100	97,47%
	1) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	110.000.000	107.221.100	97,47%
8.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	85.000.000	74.304.450	87,42%
	1) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	85.000.000	74.304.450	87,42%
	JUMLAH	6.603.289.646	6.272.494.375	94,90%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 kurang dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan karena Pandemi Covid19 sangat berdampak di sektor Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Untuk Capaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 94,90% terhadap DPA setelah perubahan Anggaran Keuangan (PAK).
3. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan, secara umum tidak dapat memenuhi target di Urusan Pariwisata yang telah ditetapkan, akan tetapi di Urusan Kebudayaan semua target indikator dapat tercapai.

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maka perlu :

1. Peningkatan Sumber daya aparatur baik administrasi maupun teknis melalui pendidikan dan pelatihan baik struktural maupun fungsional.
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
3. Monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai didalam pertimbangan penetapan indikator kinerja *outcome* untuk memperoleh data outcome secara kontinyu dan akurat.